

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Setelah melakukan penelitian yang dilaksanakan di kelas XI Akuntansi SMK Daarut Tauhid *Boarding School* Bandung dan berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil analisis menunjukkan terdapat perbedaan hasil belajar antara kelas yang menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* dengan kelas yang tidak menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* di kelas XI Akuntansi SMK Daarut Tauhid *Boarding School* Bandung pada mata pelajaran Praktikum Akuntansi Perusahaan Jasa, Dagang dan Manufaktur.

B. Saran

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini belum sempurna, masih ada beberapa hal yang tidak dapat dikendalikan sehingga membuat penelitian ini memiliki keterbatasan. Penelitian ini hanya diteliti pada pokok bahasan jurnal khusus perusahaan dagang sehingga belum bisa digeneralisasikan pada pokok bahasan lain. Selain itu penelitian ini hanya dilakukan di SMK Daarut Tauhid *Boarding School* Bandung dan sampel yang tergolong kecil sehingga hasil penelitian belum bisa digeneralisasi. Variabel yang diteliti hanya meliputi model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Praktikum Akuntansi Perusahaan Jasa, Dagang dan Manufaktur saja. Variabel lain seperti motivasi, keaktifan, minat dan lain-lain tidak terkontrol oleh peneliti dikarenakan keterbatasan waktu, kemampuan dan jangkauan dari peneliti.

Dari hasil penelitian ini, peneliti memberikan saran bagi pihak-pihak terkait baik bagi penggunaan lapangan maupun secara teoritis. Saran yang peneliti berikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Guru sebaiknya memahami dan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* dalam materi akuntansi lainnya maupun mata pelajaran yang lain karena dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* terdapat aspek latihan yang secara tidak langsung dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Bagi Sekolah

Pihak sekolah diharapkan dapat mendukung penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* dan menggali keuntungan atau sisi positif lain dengan tambahan fasilitas yang memadai sehingga dapat memaksimalkan kegiatan belajar.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya disarankan agar menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* pada materi yang lain dengan memperhatikan kesesuaian karakteristik materi pembelajaran dengan karakteristik model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* agar diperoleh perkembangan dari penerapan model ini dan dapat terus digunakan kedepannya.